

## ABSTRAK

Sejak dikeluarkannya Arsitektur Perbankan Indonesia (API) oleh Bank Indonesia selaku pemilik otoritas perbankan pada Januari 2004, bank-bank yang bermodal kurang dari atau sedikit di atas 100 miliar Rupiah harus berhati-hati apabila tidak ingin digolongkan sebagai Bank Usaha Terbatas (BUT). Bank yang diklasifikasikan demikian patut waspada sebab kelasnya akan diturunkan menjadi bank yang gerak-geriknya dibatasi dan disejajarkan dengan Bank Perkreditan Rakyat (BPR). Dengan demikian bank harus senantiasa meningkatkan modalnya, salah satunya dengan cara membuat perencanaan laba yang baik agar dapat mencapai laba yang optimal terus-menerus sehingga tidak terdegradasi dari peta bisnis saat ini.

*Cost-Volume-Profit Analysis* yang disadur dari ilmu Akuntansi Manajemen mampu menjawab tantangan ini. Analisis *Cost-Volume-Profit (CVP)* merupakan alat yang berguna untuk menganalisis bagaimana hubungan antara pendapatan dan biaya pada suatu tingkat volume kegiatan serta dampaknya terhadap laba. Dengan mengaplikasikan analisis CVP maka manajer bank dapat merencanakan pendapatan yang harus dicapai untuk memenuhi target laba yang diinginkan. Di samping itu analisis CVP juga dapat membantu manajer memperkirakan pendapatan dan biaya pada pelbagai tingkat volume aktivitas melalui penyusunan anggaran variabel.

Skripsi ini membahas mengenai penerapan analisis CVP pada perusahaan perbankan dengan menggunakan metode penelitian studi kasus, sementara subyek penelitian pada PT Bank Buana Indonesia Tbk. Analisis CVP yang paling dasar yakni analisis titik-impas akan digunakan dalam mencari pendapatan impas aktual dan tahun yang akan datang. Untuk memperhitungkan adanya risiko dan ketidakpastian di tahun yang akan datang digunakan *Margin of Safety* dan *Degree of Operating Leverage*. Dalam menyusun anggaran variabel laporan laba-rugi pada Bank Buana, tingkat volume aktivitas yang digunakan adalah jumlah dana kredit yang diberikan.

Kata kunci : Arsitektur Perbankan Indonesia (API), *Cost-Volume-Profit Analysis*, perencanaan laba, penyusunan anggaran variabel, analisis titik-impas, *Margin of Safety*, *Degree of Operating Leverage*, kredit yang diberikan

## ABSTRACT

Since The Arsitektur Perbankan Indonesia (API) was published by Bank Indonesia as the owner of highest authority on January 2004, banks which have less or little bit more than Rp 100 billion must be worried about the status of Bank Usaha Terbatas (BUT). This bank will be bound and get pararelized with Bank Perkreditan Rakyat. In this case, banks have to increase their capital, one of the ways is making profit plan well in order to optimised the profit continuously so they won't be degradated.

Cost-Volume-Profit Analysis which is taken from Management Accounting is able to answer this challenge. CVP analysis is a valuable tool to analize the corresponding between revenue and cost at level of activity volume and the impact for profit. By implementing CVP analysis, the manager can plan how much revenue should achieved in order to fulfill desired profit target. In the other hand, CVP analysis can help the manager predicting revenue and cost at per level activity volume through variable budgetting arrangement.

This thesis explain how to implement CVP analysis into bank institution by using researching method of case study, with PT Bank Buana Indonesia as the subject of researching. The most basicly technique of CVP analysis is break-even analysis that is used to find actual and the next year break-even revenue. Margin of Safety and Degree of Operating Leverage can measure the risk and uncertainty in the next year. In order to arrange income statement, the level of activity volume being used is the amount of the given credit.

Key words : The Arsitektur Perbankan Indonesia (API), Cost-Volume-Profit Analysis, profit plan, variable budgetting arrangement, break-even analysis, Margin of Safety, Degree of Operating Leverage, the given credit.